

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA MASA SEBELUM SAMPAI SELAMA PANDEMI
COVID-19**

Oleh:

Sara

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Financial Distress merupakan kondisi perusahaan yang mengalami laba negatif selama tiga tahun berturut-turut dan kondisi awal sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Kinerja keuangan menjadi salah satu alat untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan seperti likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas dan arus kas dan berdasarkan pada teori sinyal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada masa sebelum sampai selama pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis data sekunder. Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa sebelum sampai selama pandemi covid-19. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 42 perusahaan dengan periode waktu 4 tahun. Analisis data menggunakan model analisis regresi logistik dan metode penelitian menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Autokorelasi, dan Pengujian Hipotesis. Alat analisis dengan menggunakan SPSS versi 23 dan *Microsoft Excel* versi 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, yang menunjukkan bahwa jika tingkat hutang perusahaan semakin tinggi maka semakin mendekati *financial distress*. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan semakin jauh dari kondisi *financial distress*. Namun untuk rasio likuiditas, aktivitas dan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tinggi atau rendahnya rasio likuiditas, aktivitas dan arus kas tidak dapat menunjukkan apakah perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan